

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai implementasi bimbingan keagamaan terhadap pecandu narkoba di Institusi Penerimaan Wajib Lapor Pesantren Rehabilitasi Sosial NAPZA Al-Ma'laa Desa Getasrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan rehabilitasi dan bimbingan keagamaan di Institusi Penerimaan Wajib Lapor Pesantren Rehabilitasi Sosial NAPZA Al-Ma'laa berlangsung empat bulan lamanya yang pelaksanaan bimbingan keagamaan dilakukan oleh konselor adiksi. Dalam waktu tersebut bimbingan keagamaan mereka dapatkan berupa pelaksanaan qiyamullail, thaharah, shalat lima waktu, shalat dhuha, tadarus al-Quran, kegiatan tahlil, dan pengajian agama. Pelaksanaan bimbingan keagamaan tersebut dilakukan di berbagai program yang telah tersedia dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan yang berbeda-beda. Program tahapan yang harus dilalui selama rehabilitasi dengan waktu empat bulan lamanya meliputi program observasi, program *primary*, dan program *re-entry*. Hasil yang didapatkan selama rehabilitasi dengan kegiatan bimbingan keagamaan memberikan dampak bagi para pecandu narkoba. Diantaranya ketenangan jiwa, perubahan perilaku maupun perubahan pola hidup.
2. Hambatan yang dijumpai dalam proses bimbingan keagamaan terhadap pecandu narkoba adalah kurang mampunya konselor adiksi untuk selalu sabar dalam memberikan bimbingan, pembimbing harus mampu menyesuaikan dengan klien, kurang mampunya konselor adiksi dalam mendisiplinkan klien dan masih kurangnya informasi mengenai klien karena kurangnya hubungan klien dengan pihak keluarga. Dengan berbagai hambatan yang dialami pembimbing keagamaan maka penulis memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Diantaranya adalah

evaluasi setelah pelaksanaan bimbingan, jalin kerjasama antara konselor dengan klien, kesepakatan kontrak tentang aturan dalam proses bimbingan, melakukan pendampingan untuk klien.

B. Saran-Saran

Sebagai langkah akhir dari penulisan skripsi ini, maka peneliti akan menyampaikan saran-saran untuk perbaikan penelitian yang diajukan kepada:

1. Institusi Penerimaan Wajib Lapori Pesantren Rehabilitasi Sosial NAPZA Al-Ma'laa Desa Getasrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan.

Memberikan pelayanan bimbingan yang profesional dan fasilitas yang memadai harus menjadi hal yang harus diperhatikan terutama bagi Institusi Penerimaan Wajib Lapori Pesantren Rehabilitasi Sosial NAPZA Al-Ma'laa Desa Getasrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan. Sehingga dengan fasilitas yang memadai, tenaga pembimbing yang profesional menjadikan suasana dan proses rehabilitasi bisa berjalan dengan lancar dan tujuan yang diharapkan bisa tercapai.

Pengenalan dan sosialisasi kepada masyarakat luas akan pentingnya rehabilitasi bagi mereka yang telah terjebak dalam dunia narkoba perlu ditingkatkan. Sehingga masyarakat bisa turut andil dalam upaya memberikan uluran bantuan kepada para pengguna narkoba di luar sana yang membutuhkan kesembuhan ataupun bantuan dari masyarakat sekitar untuk diajak melakukan rehabilitasi supaya sembuh dan terbebas dari narkoba. Sehingga pihak lembaga harus selalu ikut andil melakukan sosialisasi di berbagai acara dan tempat mengenai pengenalan lembaga dan pengenalan tentang narkoba.

2. Konselor Adiksi/ Pembimbing Keagamaan

Menangani para pengguna narkoba yang sedang dalam proses penyembuhan memang bukan perkara mudah, mengingat begitu kompleks permasalahan yang mereka alami. Akan tetapi bagi para konselor adiksi/ pembimbing keagamaan seberat apapun itu, selalu sabar dan penuh tanggung jawab dalam membimbing klien untuk bisa sembuh. Karena

kesembuhan para pengguna narkoba terletak pada peran konselor adiksi/ pembimbing keagamaan, sehingga kerjasama antar pembimbing dan saling melengkapi dalam setiap kekurangan harus selalu ditingkatkan. Dan juga jalin komunikasi kepada keluarga klien agar nantinya terjadi kesinambungan dan berbagai persoalan bisa teratasi dengan baik.

3. Klien

Perlu adanya pemberian motivasi yang tinggi dan menanamkan kepercayaan diri bagi para klien pengguna narkoba yang sedang melakukan rehabilitasi agar nantinya dalam pelaksanaan rehabilitasi dapat terlaksanakan dengan lancar sehingga bisa sembuh dan keluar dari dunia narkoba. Dan juga untuk para klien hendaknya rajin, ikhlas dan tulus dalam setiap kegiatan yang diberikan oleh konselor adiksi/ pembimbing keagamaan dan aturan-aturan yang telah ditetapkan harus dipatuhi di lembaga agar kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggungjawab bisa dilaksanakan dengan baik sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat, pertolongan dan petunjukNya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Bimbingan Keagamaan terhadap Pecandu Narkoba di Institusi Penerimaan Wajib Laporan Pesantren Rehabilitasi Sosial NAPZA Al-Ma’laa Desa Getasrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan”.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan dalam penelitian ini. Dan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan wawasan keilmuan tidak hanya untuk penulis akan tetapi juga bagi para pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam membantu dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan dengan lancar.

Semoga atas bantuannya bisa mendapatkan pahala dan balasan dari Allah SWT. Amin ya Robbal Alamin.

